

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan prosedur penelitian dimana hal tersebut menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan ataupun tertulis dari pihak terkait (narasumber) dan perilaku yang bisa kita amati.⁴⁰ Selain itu juga, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dimana didalamnya lebih menekankan pada suatu pemahaman secara luas terhadap suatu masalah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu hasil dari penelitian serta metode jenis ini bertujuan untuk memberi penjelasan, deskripsi maupun validasi yang terkait dengan fenomena yang diangkat.⁴¹ Jenis pendekatan deskriptif ini bersifat sistematis lalu kemudian hasil temuan lapangan dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan menggali informasi serta data-data yang dibutuhkan untuk mengetahui secara jelas bagaimana efektifitas penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan Pusat Oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) Ngasem Kediri.

⁴⁰ Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Juni 2015, 27.

⁴¹ Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*, Ciptakan Media Nusantara, September 2021, 8.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif sangat diperlukan adanya kehadiran peneliti. Hal tersebut menjadi sangat penting karena kehadiran peneliti merupakan acuan dasar dalam suatu penelitian. Kedudukan peneliti pada metode kualitatif yaitu sebagai instrumen pengumpul data dan informasi terkait permasalahan yang telah diambil.⁴²

Keuntungan yang bisa didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen yaitu peneliti dapat mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan penelitian dengan lebih cepat dan terarah, demikian juga bisa mendapatkan informasi dan data-data yang kita perlukan dari informan langsung.⁴³

Berkaitan dengan fokus penelitian yang diambil yaitu efektifitas penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) Ngasem Kediri, maka dari itu untuk mempertimbangkan keakurasian data, peneliti harus terjun langsung di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Pusat Oleh-Oleh GTT Ngasem Kediri terletak di Jalan Pamenang No. 01, Dusun Besok, Desa Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64182. Peneliti memilih lokasi penelitian disini karena Pusat Oleh-oleh GTT Ngasem sudah terkenal dan

⁴² Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019, 10.

⁴³ Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (Jejak Publisher), Oktober 2018, 75.

lumayan besar, dimana mempunyai 57 karyawan. Hal ini, bisa memudahkan peneliti dalam menggali informasi mengenai efektivitas penerapan *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitas kinerjanya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada hakikatnya merujuk pada objek yang memberikan informasi maupun data yang diperlukan peneliti untuk menjawab permasalahan atau fenomena pada penelitian tersebut. Pada bagian ini biasanya berisikan laporan jenis data, dan teknik perolehan data yang valid dengan keterangan yang memadai.⁴⁴ Pada penelitian ini mempunyai dua sumber data yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan kumpulan data yang didapatkan langsung dari sumber utamanya.⁴⁵ Data primer bersifat *up to date* dimana data itu didapatkan secara *real-time* pada saat melakukan penelitian di objek tersebut. Data ini bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data primer ini didapat langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan Manajer dan karyawan Pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa Ngasem Kediri.

⁴⁴ Sari, Ifit Novita, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*, Unisma Press, Februari 2022, 192.

⁴⁵ Ahmad Luthfi, et. al., *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data ataupun informasi yang sudah ada sebelumnya dari sebuah jurnal, buku maupun artikel yang sengaja dikumpulkan dan diolah oleh peneliti untuk mendukung serta melengkapi kebutuhan data penelitian.

Data sekunder juga bisa diartikan sebagai sumber data tidak langsung yang diperoleh⁴⁶ peneliti melalui media perantara, baik itu berupa fisik maupun non fisik. Sebagai pendukung data primer, didalam penelitian harus melampirkan foto-foto kegiatan pada saat observasi atau wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Selain itu, teknik pengumpulan data juga termasuk langkah-langkah strategis dan sistematis guna memperoleh keakurasian dan kevalidan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara terjun ke lapangan secara langsung dan mengamati dengan menggunakan seluruh indera berupa penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan ataupun pengecapan.⁴⁷

⁴⁶ Ibid, 187.

⁴⁷ Haryono, Eko. Metode Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, *E-Journal An-Nuur: The Journal Of Islamic Studies*, Vol 13, No 2, 2023, 3.

Menurut Sugiyono, mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner dikarenakan observasi diamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan.⁴⁸ Kunci keberhasilan observasi yaitu terletak pada pengamat itu sendiri, karena pengamat yang terjun langsung dan merasakan apa yang terjadi di lapangan serta pengamat juga yang menyimpulkan dari apa yang sudah diamati tersebut.⁴⁹

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti guna mendapatkan informasi ataupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kreatifitas pada metode penelitian kualitatif sangat penting dikarenakan banyak sedikit hasil wawancara yang diteliti tergantung dari kemampuan peneliti untuk mengolah informasi yang didapat, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban yang diutarakan oleh narasumber.⁵⁰

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai beberapa jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur.⁵¹

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), Cet. XXI, 2015, 203.

⁴⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana), Cet V, 2019, 384.

⁵⁰ Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, Desember 2021, 143.

⁵¹ Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harfa Creativ), Januari 2023, 99.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. *Pertama*, wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali isu atau permasalahan yang bisa dijadikan variabel dalam penelitian, jadi wawancara tidak terstruktur ini digunakan pada waktu awal survey objek penelitian. *Kedua*, wawancara terstruktur digunakan pada waktu pengumpulan data dan informasi terkait pokok permasalahan yang akan diteliti karena sifatnya lebih terarah. Dalam penelitian ini, untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diangkat maka, peneliti melakukan wawancara kepada manajer Bapak Heru dan enam karyawan dengan tiga divisi berbeda yaitu administrasi (Ayu dan Nanik), kasir (Elok dan Vega), dan pramuniaga (A. Fitria dan Triani) CV GTT Ngasem Kediri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi juga tidak kalah penting dari teknik pengumpulan data yang lain. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik itu berupa catatan, buku, notulen rapat, gambar atau karya yang bersifat monumental dari seseorang.⁵² Teknik pengumpulan data ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi guna memperkuat sumber data penelitian. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi seperti sejarah perusahaan, struktur

⁵² Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015, 75.

organisasi perusahaan, visi misi perusahaan, dokumen asli yang dibutuhkan dalam penelitian, dll. Maka dari itu, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini diterapkan guna mendukung dan memperkuat data-data yang sudah didapatkan ketika wawancara dan observasi serta bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis efektifitas penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan Pusat Oleh-oleh GTT Ngasem Kediri.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu aktivitas atau kegiatan mengumpulkan, mengatur, menyusun, mengelompokkan, memberi tanda, mengklasifikasikan sesuai dengan fokus masalah yang akan dijawab sehingga diperoleh temuan data tersebut. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, analisis data harus dilakukan dari awal hingga akhir supaya data yang kita dapatkan lengkap, konsisten dan tidak diragukan. Data yang sudah didapatkan oleh peneliti selanjutnya diolah dan disusun sesuai pedoman sehingga data tersebut bisa dipahami dengan mudah dan memberi makna dari temuan.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan suatu data atau penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul di lapangan guna menggolongkan, meringkas, dan menyeleksi data sesuai dengan konsep, kategori ataupun tema-tema yang dibutuhkan pada saat penelitian serta membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data bersifat tidak hanya sekali melainkan bersifat berkala. Reduksi data

saling berhubungan dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan, perkembangannya bersifat berurutan dan interaktif bahkan juga melingkar.

Dalam penelitian ini nantinya data-data yang didapatkan dari informan yaitu karyawan dan manajer Pusat Oleh-Oleh GTT Ngasem yang mendapatkan *reward* dan *punishment* akan dicatat secara detail, kemudian hasil pencatatan tersebut akan dikelompokkan dan diseleksi mana data yang penting dan mana yang tidak penting, sehingga hasil dari reduksi data akan terlihat gambaran yang jelas. Hal tersebut, dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas pada saat sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif, dimana terkadang berbentuk catatan lapangan, grafik, matriks, jaringan ataupun bagan. Bentuk-bentuk penyajian data ini, menggabungkan informasi atau data yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami guna mempermudah melihat apa yang terjadi dalam suatu kasus untuk menarik kesimpulan yang tepat. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dengan bentuk uraian singkat dan jelas.⁵³

⁵³ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17, No 33, Januari-Juni 2018, 94.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara kesesuaian data dari subjek penelitian dan konsep dasar yang diambil dalam penelitian tersebut. Bukti valid dan konsisten merupakan data pendukung yang harus ada dalam penarikan kesimpulan sehingga kesimpulan yang didapatkan nantinya berupa temuan baru yang dapat dipercaya serta bisa menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan.⁵⁴ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan disajikan dengan bentuk naratif yang membahas mengenai efektifitas penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di Pusat Oleh-oleh GTT Ngasem Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting karena untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang sudah terkumpul. Keabsahan data merupakan ukuran kebenaran dari suatu penelitian yang lebih berfokus pada keakuratan data atau informasi dibandingkan dengan sikap atau jumlah orang yang terlibat. Pada penelitian kualitatif, temuan atau data bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang disampaikan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Data yang terkumpul sangat berharga karena dipakai untuk analisis lanjutan dan data tersebut sangat mempengaruhi penarikan kesimpulan. Maka dari itu keabsahan data dinilai

⁵⁴ Saleh, S. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadan), Juni 2017, 50.

sangat vital pada penelitian kualitatif.⁵⁵ Ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan itu sangat penting dengan maksud melakukan pengamatan lebih cermat, teliti dan berkelanjutan supaya mampu memberikan hasil data penelitian yang sistematis dan akurat. Maka dari itu, peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan guna mendapatkan data dan mengetahui seberapa efektif penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan Pusat Oleh-oleh GTT Ngasem Kediri.

b. Triangulasi

Triangulasi mempunyai arti mengulang atau mengkaji dari beberapa sumber. Triangulasi data merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan mencari beberapa sumber data lain untuk dijadikan pembanding. Keterangan lebih lanjut terkait data yang diperoleh bisa didapatkan dari orang yang terlibat pada penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan satu jenis triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu mengecek ulang kredibilitas suatu informasi atau data yang didapatkan dari sumber data yang berbeda, seperti yang diangkat pada penelitian ini mengenai efektivitas *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja karyawan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada

⁵⁵ Octaviani, R., & Sutriani, E. “Analisis data dan pengecekan keabsahan data”, 2019.

Manajer GTT Ngasem, dan Karyawan GTT Ngasem.

c. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu teknik penting dalam memeriksa keabsahan data dengan cara mengumpulkan data sebanyak mungkin dari beberapa sumber baik itu dari subjek penelitian, buku, jurnal, laporan penelitian, karya ilmiah, dll. Kecukupan referensi dinilai sangat penting pada penelitian kualitatif karena untuk mendukung penelitian agar data yang kita teliti kredibel dan akurat.